

## ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh *free cash flow* terhadap kebijakan utang perusahaan yang memiliki IOS rendah, 2) Pengaruh *free cash flow* terhadap kebijakan utang perusahaan besar yang memiliki IOS rendah dan 3) Pengaruh kepemilikan manajerial dan *free cash flow* terhadap kebijakan hutang perusahaan kecil. Adapun hipotesis yang dirumuskan adalah: 1) *Free cash flow* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan utang untuk badan usaha yang memiliki set kesempatan investasi (IOS) rendah, 2) *Free cash flow* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan utang untuk badan usaha besar yang memiliki set kesempatan investasi (IOS) rendah dan 3) *Free cash flow* dan kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh yang signifikan dengan level utang untuk perusahaan kecil. Populasi dari penelitian ini adalah semua emiten yang listing selama tiga periode waktu yaitu 2005-2007 di BEJ serta melaporkan keuangan secara lengkap dan dipublikasikan di ICMD. Pemilihan sampel yang akan diuji dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria semua perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2005-2007, dan perusahaan tersebut memiliki informasi tanggal publikasi laporan keuangan per 31 Desember, adanya informasi tentang *free cash flow*, kepemilikan manajerial, total asset, dan *debt ratio*. Adapun jumlah sampel yang ada berjumlah 204 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah: uji asumsi klasik, analisis regresi multiple, uji t, uji F dan Koefisien Determinasi. Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa : Berdasarkan analisis regresi menunjukkan bahwa hanya hipotesis pertama yang menunjukkan pengaruh yang signifikan dari *free cash flow* terhadap kebijakan utang perusahaan dengan IOS rendah; dimana Hasil uji F memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000, lebih kecil dari tingkat  $\alpha = 0,05$ , yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel rasio *free cash flow* (FCF), terhadap kebijakan utang (DEBT). Hasil analisis  $R^2$  sebesar 0,134, artinya bahwa 13,40% variasi variabel kebijakan utang (DEBT) perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel rasio *free cash flow* (FCF) sedangkan sisanya yaitu 84,40% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hipotesis kedua dan ketiga,  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.